



# RENSTRA RENCANA STRATEGIS

PERIODE 2025-2029

## POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA



### Lokasi

-  Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242
-  Humas Politani Samarinda  
085117694453

### Hubungi Kami

-  Tel: (0541) 260161
-  Mail: [info@politanisamarinda.ac.id](mailto:info@politanisamarinda.ac.id)
-  - [politanismd@gmail.com](mailto:politanismd@gmail.com)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA  
TAHUN 2025-2029**

**DISAHKAN DI SAMARINDA**

**TANGGAL 3 FEBRUARI 2026**

The seal is circular with a blue border. The outer ring contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI' at the top and 'POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA' at the bottom. The center features a smaller emblem with a book and a torch, surrounded by the words 'PONTIANAK' and 'SARAWAK'.

**Direktur  
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda**

**Hamka, S.TP, M.Sc., MP.  
NIP. 197604082008121001**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2025–2029** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda guna mewujudkan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis institusi. RENSTRA ini juga menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja, serta dokumen perencanaan dan penganggaran lainnya.

Penyusunan RENSTRA ini dilakukan dengan memperhatikan arah kebijakan nasional, perkembangan lingkungan strategis, serta kebutuhan pemangku kepentingan, sehingga diharapkan mampu menjawab tantangan dan peluang pengembangan pendidikan vokasi di masa mendatang. Melalui RENSTRA ini, diharapkan seluruh unit kerja dapat melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, terukur, efektif, dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa dokumen RENSTRA ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan dinamika kebijakan dan perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RENSTRA ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam mendukung pencapaian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Samarinda, 3 Februari 2026

Direktur

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



**Hamka, S.TP, M.Sc., MP.**

**NIP. 197604082008121001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>9</b>
1.1 <b>Kondisi Umum</b> .....	<b>9</b>
1.2 <b>Capaian Kinerja</b> .....	<b>13</b>
4.1 <b>Potensi dan Permasalahan</b> .....	<b>19</b>
4.1.1    Permasalahan.....	19
4.1.2    Analisis SWOT.....	21
4.1.3    Potensi.....	24
4.1.4    Analisis Permasalahan dan Potensi.....	25
4.1.5    Analisis Peluang dan Tantangan.....	27
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS</b> .....	<b>30</b>
2.1 <b>Visi</b> .....	<b>30</b>
2.2 <b>Misi</b> .....	<b>30</b>
2.3 <b>Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, dan Target</b> .....	<b>31</b>
2.4 <b>Sasaran Strategis</b> .....	<b>32</b>
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b> .....	<b>36</b>
3.1 <b>Arah Kebijakan dan Strategi Kemdiktisaintek</b> .....	<b>36</b>
3.2 <b>Arah Kebijakan dan Strategi Politani</b> .....	<b>37</b>
3.3 <b>Kerangka Regulasi</b> .....	<b>38</b>
3.4 <b>Kerangka Kelembagaan</b> .....	<b>39</b>
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b> .....	<b>45</b>
4.1 <b>Target Kinerja</b> .....	<b>45</b>
4.2 <b>Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Tahunan</b> .....	<b>46</b>
4.3 <b>Kerangka Pendanaan</b> .....	<b>48</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	. Program Studi dalam Lingkungan Politani Samarinda .....	10
Tabel 2	. Tren Capaian Indikator Utama Politani Samarinda 2020-2024 .....	13
Tabel 3	Data Tracert Study .....	16
Tabel 4	Tabel Tren Kinerja Dosen 2020–2024 .....	16
Tabel 5	Trend Kerja Sama Politani Samarinda.....	18
Tabel 6	Akreditasi Prodi dan Akreditasi Institusi .....	18
Tabel 7	Tabel Tren SAKIP, NKA, dan ZI (2020–2024) .....	18
Tabel 8	. Tabel Analisis SWOT Politani Samarinda .....	21
Tabel 9	TABEL STRATEGI SWOT.....	22
Tabel 10	. Hubungan Tujuan dan Sasaran Strategis .....	34
Tabel 11	. Identifikasi Risiko .....	35
Tabel 12	. Arah Kebijakan dan Strategi .....	37
Tabel 13	. Matriks Kerangka Kelembagaan Politani Samarinda .....	44
Tabel 14	. Pemetaan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target 2025 .....	46
Tabel 15	. Pemetaan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target 2026-2029 .....	47
Tabel 16	. Kerangka Pendanaan 2025-2029 (dalam ribuan).....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jurusan dan Program Studi POLITANI Samarinda .....	10
Gambar 2. Data Jumlah Mahasiswa Baru dan Jumlah Lulusan Periode 2020-2024 .....	11
Gambar 3. Diagram Jumlah Pegawai POLITANI .....	12
Gambar 4. Struktur Pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda .....	40
Gambar 5. Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda .....	43

## DAFTAR ISTILAH

<b>Istilah</b>	<b>Pengertian</b>
<b>POLITANI SAMARINDA</b>	<b>Politeknik Pertanian Negeri Samarinda</b>
<b>Renstra</b>	Dokumen perencanaan strategis Kementerian/Lembaga untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan.
<b>IKU</b>	Indikator Kinerja Utama
<b>IKK</b>	Indikator Kinerja Kegiatan
<b>SAKIP</b>	singkatan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
<b>RKA-KL</b>	Dokumen rencana kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga yang disusun setiap tahun anggaran.
<b>DIPA</b>	Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran oleh satuan kerja.
<b>Program</b>	Instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan.
<b>Kegiatan</b>	Bagian dari program yang dilaksanakan oleh satuan kerja untuk menghasilkan output tertentu.
<b>Output</b>	Keluaran dari suatu kegiatan yang dapat diukur dan digunakan untuk mencapai sasaran program.
<b>Outcome</b>	Hasil yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan dalam mencapai sasaran program.
<b>Sasaran Program</b>	Kondisi yang ingin dicapai oleh suatu program dalam periode perencanaan.
<b>Indikator Kinerja</b>	Ukuran kuantitatif atau kualitatif untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan.
<b>Akuntabilitas Kinerja</b>	Kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugasnya.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Kepmen 210/M/2023.....	52
Lampiran 2 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kepmen 358/M/2025.....	55
Lampiran 3. Kerangka Regulasi.....	56
Lampiran 4 Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya .....	57
Lampiran 5 Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	58
Lampiran 6 Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2026.....	61
Lampiran 7 Proyeksi Kinerja Tahun 2026 - 2030 POLITANI SAMARINDA .....	64
Lampiran 8 Reviu Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2025 .....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Kondisi Umum

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani Samarinda) merupakan perguruan tinggi vokasi negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang berperan strategis dalam penyediaan sumber daya manusia terampil di bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, lingkungan, dan teknologi terapan. Politani Samarinda didirikan pada tanggal 6 Februari 1989 sebagai bagian dari Universitas Mulawarman, dan resmi menjadi institusi mandiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 087/O/1997.

Sejalan dengan perkembangan pendidikan vokasi nasional dan kebijakan Kampus Berdampak, Politani Samarinda terus melakukan transformasi kelembagaan dan kurikulum untuk memperkuat daya saing lulusan serta meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politani Samarinda, struktur organisasi telah disempurnakan untuk memperkuat tata kelola akademik, penjaminan mutu, serta efisiensi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Hingga tahun 2025, Politani Samarinda memiliki 3 jurusan dan 14 program studi pada jenjang Diploma III (D3) dan Sarjana Terapan (S.Tr), mencakup bidang pertanian, kehutanan, lingkungan, geomatika, dan teknologi informasi. Jumlah mahasiswa aktif mencapai lebih dari 1.245 orang dengan tingkat serapan kerja lulusan di atas 50% dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan. Selain itu, sebagian lulusan telah berkiprah di sektor kewirausahaan dan pendidikan lanjutan. Berikut ini data program studi dalam lingkungan Politani Samarinda.

Selain itu, dalam rangka penyesuaian terhadap kebijakan nasional terbaru, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda perlu mengintegrasikan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana diatur dalam Kepmen 210/M/2023 dengan pendekatan transformasi IKU berbasis dampak sesuai Kepmen 358/M/2025. Transformasi ini menekankan pergeseran pengukuran kinerja dari output menuju outcome dan impact, khususnya pada aspek talenta, inovasi, kontribusi kepada masyarakat, dan tata kelola berintegritas.

Tabel 1. Program Studi dalam Lingkungan Politani Samarinda

No	Jurusan	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	Jurusan Lingkungan dan Kehutanan	Pengelolaan Hutan (PH)	D-III	C
		Pengolahan Hasil Hutan (PHH)	D-III	Baik Sekali
		Pengelolaan Lingkungan (PL)	D-III	C
		Rekayasa Kayu (RK)	D-IV	Baik
		Teknologi Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan (TRPPL)	D-IV	Baik
2	Jurusan Pertanian	Budidaya Tanaman Perkebunan (BTP)	D-III	B
		Teknologi Hasil Perkebunan (THP)	D-III	B
		Pengelolaan Perkebunan (PP)	D-IV	Baik Sekali
		Teknologi Produksi Tanaman Pangan (TPTP)	D-IV	Baik
		Teknologi Rekayasa Pangan (TRP).	D-IV	Baik
3	Jurusan Rekayasa dan Komputer	Teknologi Geomatika (TG),	D-III	B
		Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL),	D-IV	Baik Sekali
		Teknologi Rekayasa Geomatika dan Survey (TRGS), dan	D-IV	Baik
		Sistem Informasi Akuntansi (SIA).	D-III	Baik



Gambar 1. Jurusan dan Program Studi POLITANI Samarinda

Perkembangan jumlah mahasiswa baru dan lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Dinamika kedua indikator tersebut mencerminkan daya tarik institusi, keberlanjutan proses akademik, serta efektivitas sistem pembelajaran dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan target dan standar yang ditetapkan.

Grafik berikut menyajikan perbandingan jumlah mahasiswa baru dan lulusan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tren penerimaan mahasiswa baru dan capaian kelulusan dalam kurun waktu lima tahun terakhir sebagai dasar analisis kinerja dan perencanaan pengembangan institusi ke depan.



**Gambar 2. Data Jumlah Mahasiswa Baru dan Jumlah Lulusan Periode 2020-2024**

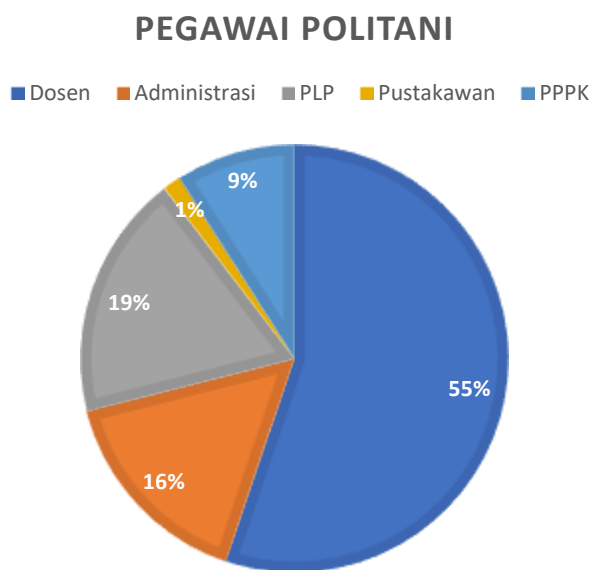
Grafik menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa baru Politeknik Pertanian Negeri Samarinda cenderung mengalami penurunan pada periode 2020–2023, kemudian mulai meningkat kembali pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah lulusan meningkat hingga mencapai puncak pada tahun 2022, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 dan 2024.

Pola tersebut menunjukkan hubungan yang logis antara jumlah mahasiswa baru dan lulusan, di mana penurunan penerimaan mahasiswa baru pada tahun-tahun sebelumnya berdampak pada penurunan jumlah lulusan pada periode berikutnya. Kenaikan jumlah mahasiswa baru pada tahun 2024 menjadi indikasi awal pemulihan yang berpotensi meningkatkan jumlah lulusan pada tahun-tahun selanjutnya.

Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan dinamika institusi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, serta menjadi dasar penting bagi perumusan kebijakan

peningkatan daya tarik institusi, penguatan penerimaan mahasiswa baru, dan perencanaan pengembangan akademik ke depan.

Jumlah Pegawai di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda saat ini berjumlah 227 orang terbagi atas PNS dan PPPK. Untuk PNS berjumlah 201 orang yang terbagi atas Tenaga Pengajar (Dosen) 122 orang, Tenaga Pranata Laboran Pendidikan (PLP) 41 orang dan Tenaga Administrasi (Admin) berjumlah 35 orang, serta Pustakawan sebanyak 3 orang. Sedangkan jumlah PPPK sebanyak 26 orang yang terbagi atas Tenaga Pengajar (Dosen) 6 orang dan Tenaga Administrasi (Admin) 20 orang.



**Gambar 3. Diagram Jumlah Pegawai POLITANI**

Di sisi sarana-prasarana, Politani Samarinda memiliki lahan seluas ±30 hektar yang berstatus aset Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, lengkap dengan fasilitas akademik seperti laboratorium terpadu, ruang kuliah, bengkel praktik, green house, perpustakaan, dan asrama mahasiswa.

Dalam kurun waktu 2020–2024, berbagai capaian strategis telah diraih, antara lain:

- Pembukaan lima program studi baru yang relevan dengan kebutuhan industri dan teknologi terkini;
- Implementasi sistem pembelajaran berbasis Project Based Learning (PBL) dan program Kampus Berdampak;
- Penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI);
- Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah terakreditasi nasional; serta

- Penerapan sistem informasi akademik dan manajemen mutu internal berbasis digital.

Namun demikian, tantangan baru muncul seiring dengan perubahan lingkungan strategis, termasuk kebijakan nasional mengenai transformasi pendidikan vokasi, perubahan karakteristik calon mahasiswa, persaingan antar perguruan tinggi, serta dinamika pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Perubahan ini menuntut Politani Samarinda untuk menyesuaikan arah kebijakan dan strategi pengembangan dalam periode Renstra 2025–2029.

## 1.2 Capaian Kinerja

Mengenai capaian Kinerja Institusi, secara keseluruhan, Politani Samarinda menunjukkan **tren pertumbuhan positif**, meskipun terdapat beberapa fluktuasi pada indikator yang sangat bergantung pada kemitraan eksternal dan kondisi ekonomi makro.

Berdasarkan hasil capaian kinerja tahun 2020–2024, terdapat kesenjangan antara indikator kinerja yang telah dicapai dengan target indikator kinerja nasional terbaru sebagaimana diatur dalam Kepmen 358/M/2025.

Beberapa indikator yang menunjukkan kesenjangan signifikan antara lain:

- Belum tercapainya publikasi internasional bereputasi (Scopus/WoS) secara konsisten
- Belum adanya program studi dengan akreditasi atau sertifikasi internasional
- Rendahnya kontribusi terhadap indikator berbasis Sustainable Development Goals (SDGs)

Kondisi ini menunjukkan perlunya transformasi strategi institusi dari pendekatan berbasis pemenuhan indikator (compliance) menuju pendekatan berbasis dampak (impact-oriented performance).

**Tabel 2. Tren Capaian Indikator Utama Politani Samarinda 2020-2024**

Indikator (IKU/IKK)	Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Politani Samarinda Tahun 2020 - 2024									
	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	55	55	55	57	57,6	60	74	75	76
[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	10	9,5	10	10	10	16	30	22,51	30	30
[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa	15	14,4	15	15	17,5	38	30	9,65	30	30,77

Indikator (IKU/IKK)	Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Politani Samarinda Tahun 2020 - 2024									
	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
berkegiatan di luar program studi										
[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	17,95	30	35	35	41	50	8,6	50	24,32
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	10	170	10	112	15	71	100	107,9	100	102
[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	35	55,5	35	55	40	44	100	418	100	100
[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35	35	35	29	35	11	35	0	40	34
[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	0	2.50	0	2.50	0	2.50	0	2.50	0
[4.1] Predikat SAKIP		B		B		BB		BB		BB
[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93	97	91,9	98,28	94	97,34	94,50	94,86	95	96,95

Secara umum, kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung membaik pada sebagian besar indikator utama, khususnya indikator yang berkaitan langsung dengan luaran lulusan, kinerja dosen, dan tata kelola institusi. Hal ini mencerminkan adanya upaya berkelanjutan institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasi, meskipun masih dihadapkan pada tantangan struktural dan eksternal.

#### 1 Kinerja Lulusan dan Mahasiswa

Indikator persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha (IKU 1.1) menunjukkan capaian yang konsisten meningkat dan melampaui target sejak tahun 2022. Realisasi meningkat signifikan dari 55% (2020–2021) menjadi 76% pada tahun 2024, melampaui target yang ditetapkan sebesar 75%. Hal ini menunjukkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja serta efektivitas pembelajaran vokasi yang diterapkan.

Sementara itu, persentase mahasiswa yang menjalankan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 1.2) menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2022, namun mengalami fluktuasi pada tahun 2023 sebelum kembali mencapai target pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa program pembelajaran di luar prodi telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan dari sisi konsistensi implementasi dan dukungan sistemik.

**tren data Tracer Study (IKU 1.1 dan IKU 1.2) tahun 2020–2024** yang sudah dipertajam dan lebih sistematis:

### **1. IKU 1.1 – Persentase Lulusan Bekerja/Melanjutkan Studi/Berwirausaha**

Tren capaian menunjukkan **peningkatan yang stabil dan progresif** selama periode 2020–2024. Pada tahun 2020 dan 2021, realisasi berada di angka **55%**, sesuai dengan target. Mulai tahun 2022, terjadi peningkatan menjadi **57,6%**, melampaui target (57%). Kenaikan semakin signifikan pada tahun 2023 dengan capaian **74%** (target 60%), dan terus meningkat pada tahun 2024 menjadi **76%**, melampaui target sebesar 75%.

Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan:

- **Peningkatan daya serap lulusan di dunia kerja**
- **Relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri**
- **Efektivitas implementasi pendidikan vokasi berbasis praktik**

### **2. IKU 1.2 – Persentase Mahasiswa Berkegiatan di Luar Prodi / Berprestasi**

Tren indikator ini menunjukkan **pola fluktuatif namun cenderung meningkat**:

- Tahun 2020: **9,5%** (sedikit di bawah target 10%)
- Tahun 2021: **10%** (sesuai target)
- Tahun 2022: meningkat signifikan menjadi **16%** (melampaui target 10%)
- Tahun 2023: mengalami penurunan menjadi **22,51%** (di bawah target 30%)
- Tahun 2024: kembali meningkat dan **mencapai target 30%**

Interpretasi tren:

- Program MBKM dan aktivitas luar prodi mulai **berdampak nyata sejak 2022**
- Tahun 2023 menunjukkan adanya **tantangan dalam konsistensi pelaksanaan**
- Tahun 2024 menandakan **pemulihan dan penguatan implementasi program**

Tabel 3 Data Tracert Study

Tahun Lulus	Total Responden	TERSERAP LAPANGAN KERJA								BERWIRSAHA								MELANJUTKAN STUDI							
		1-6 Bulan		7-12 Bulan		> 12 Bulan (> 1 Thn)		TOTAL		1-6 Bulan		7-12 Bulan		> 12 Bulan (> 1 Thn)		TOTAL		1-6 Bulan		7-12 Bulan		> 12 Bulan (> 1 Thn)		TOTAL	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
2020	6	3	50,0%	1	16,7%	0	0,0%	4	66,7%	0	0,0%	1	16,7%	0	0,0%	1	16,7%	1	16,7%	0	0,0%	0	0,0%	1	16,7%
2021	317	227	71,6%	61	19,2%	5	1,6%	293	92,4%	7	2,2%	2	0,6%	0	0,0%	9	2,8%	5	1,6%	0	0,0%	0	0,0%	5	1,6%
2022	82	51	62,2%	11	13,4%	1	1,2%	63	76,8%	3	3,7%	1	1,2%	1	1,2%	5	6,1%	1	1,2%	0	0,0%	0	0,0%	1	1,2%
2023	104	66	63,5%	2	1,9%	2	1,9%	70	67,3%	7	6,7%	0	0,0%	0	0,0%	7	6,7%	1	1,0%	0	0,0%	2	1,9%	3	2,9%
2024	162	117	72,2%	10	6,2%	1	0,6%	128	79,0%	9	5,6%	1	0,6%	0	0,0%	10	6,2%	1	0,6%	1	0,6%	0	0,0%	2	1,2%
2025	57	18	31,6%	1	1,8%	0	0,0%	19	33,3%	2	3,5%	0	0,0%	0	0,0%	2	3,5%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
<b>TOTAL</b>	<b>728</b>	<b>482</b>	<b>66,2%</b>	<b>86</b>	<b>11,8%</b>	<b>9</b>	<b>1,2%</b>	<b>577</b>	<b>79,3%</b>	<b>28</b>	<b>3,8%</b>	<b>5</b>	<b>0,7%</b>	<b>1</b>	<b>0,1%</b>	<b>34</b>	<b>4,7%</b>	<b>9</b>	<b>1,2%</b>	<b>1</b>	<b>0,1%</b>	<b>2</b>	<b>0,3%</b>	<b>12</b>	<b>1,6%</b>

## 2 Kinerja Dosen

Pada indikator keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar perguruan tinggi (IKU 2.1), capaian kinerja menunjukkan variasi yang cukup tajam. Tahun 2022 mencatat realisasi yang sangat tinggi, namun pada tahun 2023 terjadi penurunan signifikan sebelum kembali melampaui target pada tahun 2024. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa keterlibatan dosen sangat dipengaruhi oleh ketersediaan program dan skema pendukung dari mitra eksternal.

Indikator dosen bersertifikat kompetensi atau praktisi profesional (IKU 2.2) secara umum menunjukkan capaian yang belum stabil. Meskipun sempat melampaui target pada tahun 2021 dan 2022, realisasi kembali menurun pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini menjadi catatan strategis bagi institusi untuk memperkuat kebijakan pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan.

Sebaliknya, indikator keluaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri (IKU 2.3) menunjukkan kinerja yang sangat tinggi dan konsisten melampaui target di seluruh periode. Hal ini menjadi kekuatan utama institusi dalam bidang riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 4 Tabel Tren Kinerja Dosen 2020–2024

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	Tren
Jumlah Dosen	100	101	115	116	126	Stabil / ↑
Dosen S2	87	88	96	94	102	↑
Dosen S3	13	13	19	22	24	↑
Asisten Ahli	29	32	44	41	41	→

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	Tren
Lektor	24	26	28	33	43	↑
Lektor Kepala	47	43	43	42	42	↑ terbatas
Guru Besar	0	0	0	0	0	sangat terbatas
Lulus Serdos	3	1	5	3	11	↑ fluktuatif

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	Tren
Penerima Hibah	Penelitian Internal Politani = 11 jdl	Internal Politani = 11 jdl	Hibah Internal Politani = 25 jdl	Hibah Internal Politani = 30 jdl Matching Fund = 3 judul Pengabdian Internal = 29	Internal Politani = 11 jdl	↑ Fluktuatif
	Ristedikti (Simlitabmas)= 8 judul	Ristedikti (Simlitabmas)= 9 judul	Ristedikti (Simlitabmas)= 9 judul		Bima = 3 jdl terapan	
	Pengabdian Internal = 9 judul	Pengabdian Internal = 13 Judul	Pengabdian Internal = 24 Judul		Matching Fund = 1 judul	
					Pengabdian Internal = 15 judul	

### 3 Kerja Sama, Kurikulum, dan Akreditasi

Indikator jumlah kerja sama per program studi (IKU 3.1) menunjukkan lonjakan sangat signifikan pada tahun 2023 dan tetap memenuhi target pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan penguatan jejaring kemitraan yang menjadi modal penting dalam mendukung transformasi kelembagaan ke arah *Polytechnic University*.

Namun demikian, indikator penerapan metode pembelajaran case method atau project-based learning (IKU 3.2) dan akreditasi/sertifikasi internasional program studi (IKU 3.3) menunjukkan capaian yang masih rendah dan cenderung stagnan. Terutama pada indikator akreditasi internasional yang belum menunjukkan realisasi selama periode pengamatan. Kondisi ini menandakan perlunya intervensi strategis dan jangka panjang dalam peningkatan mutu kurikulum dan internasionalisasi program studi.

Tabel 5. Trend Kerja Sama Politani Samarinda

Jumlah MoU Politani Samarinda					
2020	2021	2022	2023	2024	2025
19	24	24	10	26	37

Tabel 6 Akreditasi Prodi dan Akreditasi Institusi

Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)
(2)	(3)	(4)	(5)
D3	Pengelolaan Hutan	Terakreditasi Baik	1725/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2021 (30 Maret 2021)
D3	Pengolahan Hasil Hutan	Terakreditasi Baik Sekali	4941/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/XI/2023 (28 November 2023)
D3	Budidaya Tanaman Perkebunan	Terakreditasi Baik Sekali	6218/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D3/IV/2025 (22 April 2025)
D3	Teknologi Hasil Perkebunan	Terakreditasi B	5930/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-III/VI/2021 (02 Juni 2021)
D3	Pengelolaan Lingkungan	Terakreditasi Baik	13352/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2021 (15 Desember 2021)
D3	Teknologi Geomatika	Terakreditasi B	468/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D3/II/2023 (14 Februari 2023)
D4	Pengelolaan Perkebunan	Terakreditasi Baik Sekali	4740/SK/BAN-PT/Ak/STr/XI/2023 (14 November 2023)
D4	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Terakreditasi Baik Sekali	046/SK/LAM-INFOKOM/Ak/STr/IV/2023 (07 April 2023)
D4	Rekayasa Kayu	Terakreditasi Baik	13271/SK/BAN-PT/Akred/ST/XII/2021 (15 Desember 2021)
D3	Sistem Informasi Akuntansi	Terakreditasi Baik	030/SK/LAM-INFOKOM/Ak.S/D3/II/2026 (06 Februari 2026)
D4	Teknologi Produksi Tanaman Pangan	Terakreditasi Minimum	289/SK/BAN-PT/Ak.P/STr/II/2024 (30 Januari 2024)
D4	Teknologi Rekayasa Geomatika dan Survei	Terakreditasi Baik	0476/SK/LAM Teknik/VST/VIII/2025 (14 Agustus 2025)
D4	Teknologi Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Terakreditasi Minimum	4600/SK/BAN-PT/Ak.P/STr/VI/2024 (06 Juni 2024)
D4	Teknologi Rekayasa Pangan	Terakreditasi Minimum	4636/SK/BAN-PT/Ak.P/STr/VII/2024 (11 Juni 2024)

#### 4 Tata Kelola dan Kinerja Anggaran

Pada aspek tata kelola, predikat SAKIP (IKU 4.1) menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dari nilai 65,79 pada tahun 2020 menjadi 75,9 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam sistem perencanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja institusi.

Selain itu, nilai kinerja anggaran (IKU 4.2) secara umum berada pada kategori sangat baik dan stabil di atas target hampir di seluruh periode. Hal ini menunjukkan bahwa Politani Samarinda telah memiliki kapasitas pengelolaan anggaran yang efektif dan akuntabel.

Tabel 7 Tabel Tren SAKIP, NKA, dan ZI (2020–2024)

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	Tren
<b>Predikat SAKIP</b>	B	B	BB	BB	BB	↑ meningkat
<b>Nilai SAKIP</b>	65,79	65,79	70,20	71,85	75,90	↑ konsisten
<b>Nilai Kinerja Anggaran (NKA)</b>	97,00	98,28	97,34	94,86	96,95	fluktuatif stabil tinggi
<b>ZI (WBK/WBBM)</b>	–	–	–	–	–	belum tersedia

## 4.1 Potensi dan Permasalahan

### 4.1.1 Permasalahan

Berdasarkan kondisi umum dan capaian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda selama periode 2020–2024, terdapat sejumlah permasalahan strategis yang perlu menjadi fokus intervensi dalam Renstra periode berikutnya. Permasalahan tersebut berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas dan fungsi institusi dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, pengembangan sumber daya manusia, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, serta tata kelola kelembagaan.

#### 1. Dinamika Daya Tarik Institusi dan Keberlanjutan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa baru Politani Samarinda menunjukkan tren penurunan pada periode 2020–2023 sebelum mengalami peningkatan pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa daya tarik institusi belum sepenuhnya stabil dan masih dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Penurunan mahasiswa baru berimplikasi langsung terhadap keberlanjutan proses akademik dan jumlah lulusan pada periode berikutnya, sehingga menjadi permasalahan strategis dalam fungsi penyelenggaraan pendidikan dan keberlanjutan institusi.

Perlu penguatan strategi penerimaan mahasiswa baru, diferensiasi keunggulan program studi, serta penguatan branding institusi vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan pembangunan wilayah.

#### 2. Kualitas dan Konsistensi Implementasi Pembelajaran Vokasi

Meskipun implementasi pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dan kebijakan Kampus Berdampak telah mulai diterapkan, capaian indikator pembelajaran inovatif (IKU 1.2 dan IKU 3.2) masih menunjukkan fluktuasi dan belum konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran vokasi belum sepenuhnya terinternalisasi secara merata di seluruh program studi.

Diperlukan intervensi sistemik dalam penguatan kurikulum, peningkatan kapasitas dosen, serta standarisasi implementasi pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah sebagai bagian dari tugas utama pendidikan vokasi.

#### 3. Pengembangan dan Keberlanjutan Kompetensi Dosen

Capaian indikator dosen bersertifikat kompetensi atau praktisi profesional (IKU 2.2) menunjukkan kinerja yang belum stabil dan cenderung menurun pada tahun-tahun terakhir.

Kondisi ini menjadi tantangan dalam mendukung kualitas pembelajaran terapan dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Pengembangan kompetensi dosen perlu dirancang lebih terstruktur dan berkelanjutan melalui kebijakan peningkatan sertifikasi, kolaborasi industri, dan penguatan peran dosen sebagai pendidik vokasi sekaligus praktisi terapan.

#### 4. Internasionalisasi Program Studi dan Mutu Akademik

Selama periode 2020–2024, indikator akreditasi atau sertifikasi internasional program studi (IKU 3.3) belum menunjukkan realisasi. Hal ini mencerminkan bahwa upaya internasionalisasi dan peningkatan mutu akademik bertaraf global masih menghadapi keterbatasan dari sisi kesiapan sistem, sumber daya, dan strategi jangka panjang.

Internasionalisasi perlu ditempatkan sebagai agenda strategis bertahap melalui penguatan mutu internal, pengembangan kurikulum berbasis standar internasional, serta perluasan jejaring kerja sama global.

#### 5. Ketergantungan Kinerja pada Faktor Eksternal

Beberapa indikator kinerja utama, khususnya yang berkaitan dengan keterlibatan dosen di luar perguruan tinggi dan kerja sama, menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh ketersediaan mitra dan kondisi eksternal. Ketergantungan ini berpotensi mempengaruhi stabilitas capaian kinerja institusi.

Diperlukan penguatan sistem kelembagaan, diversifikasi mitra strategis, serta pengelolaan kerja sama yang lebih terencana dan berkelanjutan untuk mendukung fungsi tridharma secara konsisten.

#### 6. Tantangan Transformasi Kelembagaan

Perubahan lingkungan strategis, termasuk kebijakan nasional pendidikan vokasi, pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), dan tuntutan transformasi menuju *Polytechnic University*, menuntut Politani Samarinda untuk melakukan reposisi peran dan penguatan kapasitas kelembagaan. Transformasi ini tidak hanya menyangkut aspek akademik, tetapi juga tata kelola, sumber daya manusia, dan sistem pendukung. Renstra berikutnya perlu secara eksplisit menjawab agenda transformasi kelembagaan melalui arah kebijakan, sasaran strategis, dan program prioritas yang terukur dan selaras dengan tugas dan fungsi institusi.

#### 7. Kesenjangan terhadap Transformasi IKU Nasional

Perubahan kebijakan indikator kinerja utama perguruan tinggi dari Kepmen 210/M/2023 menuju Kepmen 358/M/2025 menuntut penyesuaian signifikan dalam sistem perencanaan dan pengukuran kinerja.

Saat ini, indikator kinerja institusi masih didominasi oleh pendekatan output dan belum sepenuhnya mengakomodasi indikator berbasis outcome dan impact, seperti kontribusi terhadap SDGs, hilirisasi riset, serta pendapatan non-akademik.

Kesenjangan ini berpotensi menyebabkan ketidakselarasan antara perencanaan strategis institusi dengan arah kebijakan nasional.

#### 4.1.2 Analisis SWOT

**Tabel 8. Tabel Analisis SWOT Politani Samarinda**

<b>INTERNAL / EKSTERNAL</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESSES (W)</b>
<b>Internal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lulusan terserap kerja relatif tinggi (76% tahun 2024)</li> <li>• Luaran riset terapan dosen melampaui target dan relevan dengan kebutuhan local</li> <li>• Tata kelola dan kinerja anggaran relatif stabil</li> <li>• Memiliki kemitraan awal dengan industri dan pemerintah daerah</li> <li>• Karakter pendidikan vokasi berbasis praktik menjadi keunggulan institusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tren penurunan mahasiswa baru (2020–2023)</li> <li>• Kompetensi dosen bersertifikat belum konsisten</li> <li>• Implementasi pembelajaran inovatif belum merata</li> <li>• Belum adanya program studi berakreditasi internasional</li> <li>• Publikasi internasional bereputasi (Scopus/WoS) masih rendah</li> <li>• Hilirisasi riset belum optimal</li> <li>• Belum terintegrasinya IKU berbasis dampak (Kepmen 358/M/2025)</li> <li>• Sistem monitoring kinerja belum berbasis data real-time</li> </ul>
<b>INTERNAL / EKSTERNAL</b>	<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>THREATS (T)</b>
<b>External</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)</li> <li>• Kebijakan nasional penguatan pendidikan vokasi</li> <li>• Peningkatan kerja sama industri dan pemerintah</li> <li>• Transformasi IKU nasional berbasis dampak (Kepmen 358/M/2025)</li> <li>• Peluang pendanaan riset dan hilirisasi inovasi</li> <li>• Agenda global Sustainable Development Goals (SDGs)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan antar perguruan tinggi berbasis reputasi global</li> <li>• Tuntutan transformasi menuju Polytechnic University</li> <li>• Standar akreditasi nasional &amp; internasional semakin ketat</li> <li>• Tuntutan kinerja berbasis outcome &amp; impact</li> <li>• Ketergantungan terhadap pendanaan pemerintah</li> </ul>

Tabel 9 TABEL STRATEGI SWOT

**STRATEGI SO (Strength–Opportunity)**

- Mengoptimalkan lulusan dan riset terapan untuk mendukung pembangunan IKN
- Mengembangkan pusat unggulan vokasi berbasis kebutuhan industry
- Memperluas kerja sama strategis nasional dan internasional
- Mengarahkan riset terapan menuju hilirisasi dan inovasi berdampak

**STRATEGI WO (Weakness–Opportunity)**

- Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi dan kolaborasi industry
- Percepatan internasionalisasi (akreditasi & publikasi)
- Penguatan pembelajaran berbasis project dan industri
- Integrasi IKU Kepmen 358 ke sistem perencanaan
- Pengembangan inkubator bisnis dan hilirisasi riset

**STRATEGI ST (Strength–Threat)**

- Penguatan keunggulan vokasi berbasis praktik untuk menghadapi persaingan global
- Peningkatan kualitas lulusan berbasis kebutuhan industry
- Optimalisasi tata kelola untuk memenuhi standar akuntabilitas nasional
- Penguatan branding institusi berbasis kinerja nyata

**STRATEGI WT (Weakness–Threat)**

- Percepatan transformasi kurikulum berbasis outcome dan industri
- Penguatan sistem monitoring kinerja berbasis data dan audit
- Diversifikasi sumber pendapatan (non-UKT)
- Peningkatan publikasi dan akreditasi internasional
- Reformasi tata kelola berbasis integritas dan transparansi

Analisis SWOT Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal institusi sebagai dasar dalam perumusan strategi pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan. Analisis ini mempertimbangkan capaian kinerja institusi periode sebelumnya, serta perubahan kebijakan nasional khususnya transformasi indikator kinerja utama perguruan tinggi dari Kepmen 210/M/2023 menuju Kepmen 358/M/2025 yang menekankan pendekatan berbasis outcome dan impact.

Dari sisi **kekuatan (strengths)**, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda menunjukkan kinerja yang cukup baik, khususnya pada indikator ketercapaian lulusan yang terserap di dunia kerja yang mencapai 76% pada tahun 2024. Selain itu, luaran riset terapan dosen secara konsisten melampaui target dan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan industri lokal. Tata kelola institusi dan kinerja anggaran juga relatif stabil, yang mencerminkan kapasitas kelembagaan yang cukup baik dalam pengelolaan program dan kegiatan. Karakter pendidikan vokasi yang berbasis praktik menjadi keunggulan institusi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

Namun demikian, dari sisi **kelemahan (weaknesses)**, masih terdapat sejumlah permasalahan strategis yang perlu mendapat perhatian. Tren penurunan jumlah mahasiswa baru pada periode 2020–2023 menunjukkan bahwa daya tarik institusi belum stabil. Selain itu, kompetensi dosen bersertifikat belum konsisten, dan implementasi pembelajaran inovatif belum merata di seluruh program studi. Pada aspek mutu akademik global, belum terdapat program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional, serta publikasi internasional bereputasi masih sangat terbatas. Hilirisasi riset juga belum optimal, sehingga kontribusi terhadap aspek inovasi dan ekonomi masih rendah. Di sisi lain, sistem perencanaan dan pengukuran kinerja belum sepenuhnya mengintegrasikan indikator berbasis dampak sebagaimana ditetapkan dalam Kepmen 358/M/2025.

Dari sisi **peluang (opportunities)**, terdapat berbagai faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan institusi. Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) membuka peluang besar bagi peran perguruan tinggi vokasi dalam penyediaan sumber daya manusia terampil dan inovasi terapan. Kebijakan nasional penguatan pendidikan vokasi serta peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri juga menjadi peluang strategis. Selain itu, transformasi kebijakan indikator kinerja nasional berbasis dampak melalui Kepmen 358/M/2025 serta agenda global Sustainable Development Goals (SDGs) membuka ruang bagi institusi untuk meningkatkan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Peluang pendanaan riset dan hilirisasi inovasi juga semakin terbuka seiring dengan meningkatnya dukungan pemerintah terhadap riset terapan.

Sementara itu, dari sisi **ancaman (threats)**, institusi menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Persaingan antarperguruan tinggi semakin ketat, tidak hanya pada tingkat nasional tetapi juga global, dengan penekanan pada reputasi akademik dan internasionalisasi. Tuntutan transformasi menuju Polytechnic University memerlukan kesiapan sistem akademik, sumber daya manusia, dan tata kelola yang lebih kuat. Selain itu, standar akreditasi nasional dan internasional yang semakin tinggi serta tuntutan kinerja berbasis outcome dan impact menjadi tantangan tersendiri. Ketergantungan terhadap pendanaan pemerintah juga menjadi risiko yang perlu diantisipasi melalui diversifikasi sumber pendanaan.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memiliki kekuatan yang cukup baik pada aspek lulusan, riset terapan, dan tata kelola, namun masih menghadapi kelemahan pada aspek internasionalisasi, konsistensi mutu pembelajaran, dan integrasi sistem kinerja berbasis dampak. Di sisi lain, peluang eksternal yang tersedia cukup besar, terutama terkait pembangunan IKN, kebijakan nasional, dan transformasi

pendidikan vokasi. Namun, peluang tersebut juga diiringi dengan ancaman berupa meningkatnya persaingan global dan tuntutan transformasi kelembagaan.

Oleh karena itu, strategi pengembangan institusi dalam periode Renstra 2025–2029 perlu diarahkan pada optimalisasi kekuatan yang dimiliki, pengurangan kelemahan secara sistematis, pemanfaatan peluang secara maksimal, serta mitigasi risiko terhadap ancaman yang ada, dengan pendekatan berbasis kinerja, dampak, dan keberlanjutan.

#### 4.1.3 Potensi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan dan SWOT, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memiliki sejumlah potensi dan peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab berbagai permasalahan dan tantangan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi institusi. Potensi-potensi tersebut mencakup aspek sumber daya manusia, akademik, kelembagaan, jejaring kerja sama, serta posisi strategis wilayah yang relevan dengan arah pembangunan nasional dan daerah.

Dari aspek kualitas lulusan, capaian lulusan yang terserap di dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi yang mencapai 76% pada tahun 2024 merupakan potensi utama dalam memperkuat daya saing institusi. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tarik institusi melalui penguatan *branding* pendidikan vokasi, perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan industri, serta pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan pembangunan wilayah.

Pada aspek sumber daya dosen dan riset terapan, capaian luaran dosen yang secara konsisten melampaui target menunjukkan potensi besar dalam mendukung pembelajaran berbasis proyek, penguatan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan inovasi terapan. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan belum meratanya implementasi pembelajaran inovatif dan keterbatasan kompetensi dosen bersertifikat melalui integrasi riset terapan ke dalam proses pembelajaran dan peningkatan kolaborasi dengan industri.

Dari sisi kelembagaan dan tata kelola, capaian kinerja anggaran dan peningkatan nilai SAKIP menunjukkan adanya potensi kelembagaan yang cukup kuat dalam pengelolaan program dan kegiatan secara akuntabel. Potensi ini menjadi modal penting dalam mendukung transformasi kelembagaan menuju *Polytechnic University*, khususnya dalam penguatan sistem perencanaan, penganggaran, serta pengendalian kinerja yang lebih terintegrasi dan berorientasi hasil.

Selain itu, lingkungan strategis eksternal, khususnya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan kebijakan nasional penguatan pendidikan vokasi, merupakan peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab tantangan persaingan antarperguruan tinggi. Kedekatan geografis dan relevansi bidang keilmuan Politani Samarinda memungkinkan institusi untuk berperan sebagai mitra strategis dalam penyediaan sumber daya manusia terampil, riset terapan, dan inovasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, potensi dan peluang yang dimiliki Politani Samarinda memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan intervensi strategis dalam Renstra berikutnya. Dengan mengoptimalkan potensi internal dan memanfaatkan peluang eksternal secara terencana, permasalahan terkait daya tarik institusi, mutu pembelajaran, kompetensi dosen, serta kesiapan transformasi kelembagaan dapat diatasi secara bertahap dan berkelanjutan.

#### 4.1.4 Analisis Permasalahan dan Potensi

Analisis permasalahan dan potensi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun untuk mengidentifikasi isu-isu strategis yang memengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi institusi, sekaligus mengkaji potensi yang dimiliki untuk menjawab permasalahan dan tantangan tersebut. Analisis ini mempertimbangkan dinamika perubahan regulasi, kelembagaan, proses bisnis, serta kebijakan berbasis data dan fakta (*evidence-based policy*) sebagai dasar perumusan intervensi strategis dalam Renstra periode berikutnya.

- Permasalahan Tingkatan di atas Organisasi

Pada tingkat eksternal, Politani Samarinda dihadapkan pada perubahan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi dan vokasi, termasuk perubahan regulasi, arah kebijakan pendidikan vokasi, serta tuntutan transformasi kelembagaan menuju perguruan tinggi yang lebih adaptif dan berdampak. Perubahan ini menuntut penyesuaian cepat terhadap tata kelola, sistem perencanaan, indikator kinerja, dan proses bisnis institusi. Selain itu, meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi dalam menarik mahasiswa, mitra industri, dan sumber daya pendukung menjadi tantangan serius. Data penerimaan mahasiswa baru yang menunjukkan penurunan pada periode 2020–2023 mencerminkan dampak nyata dari tekanan kompetitif tersebut terhadap keberlanjutan institusi.

Permasalahan pada tingkat ini berdampak pada perguruan tinggi vokasi negeri, termasuk Politani Samarinda, khususnya pada pimpinan dan unit pengelola akademik serta perencanaan. Pemangku kepentingan yang terlibat meliputi kementerian, lembaga

akreditasi, pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan.

- Permasalahan Organisasi

Pada tingkat internal, permasalahan utama Politani Samarinda terletak pada stabilitas daya tarik institusi dan konsistensi mutu pembelajaran. Jumlah mahasiswa baru yang belum menunjukkan tren peningkatan yang stabil berdampak langsung terhadap keberlanjutan akademik dan jumlah lulusan pada periode berikutnya. Selain itu, peningkatan kompetensi dosen bersertifikat serta implementasi pembelajaran vokasi inovatif belum berjalan merata dan berkelanjutan di seluruh program studi, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas lulusan.

Permasalahan lainnya berkaitan dengan kesiapan transformasi kelembagaan menuju *Polytechnic University*. Transformasi ini menuntut penguatan sistem akademik, tata kelola, dan sumber daya manusia yang terencana. Tanpa intervensi strategis yang terarah, transformasi berisiko menjadi perubahan administratif tanpa peningkatan mutu substantif. Permasalahan ini berdampak pada seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan institusi.

- Potensi Tingkatan di atas Organisasi

Di sisi lain, lingkungan strategis eksternal memberikan potensi dan peluang besar bagi Politani Samarinda. Kebijakan nasional penguatan pendidikan vokasi, dorongan terhadap kampus berdampak, serta pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) membuka ruang kolaborasi yang luas bagi pengembangan pendidikan vokasi, penyediaan sumber daya manusia terampil, dan penguatan riset terapan. Kebutuhan regional dan nasional terhadap tenaga kerja vokasi dan solusi berbasis riset menjadi peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan peran dan relevansi institusi.

- Potensi Organisasi

Secara internal, Politani Samarinda memiliki potensi kuat yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan dan tantangan tersebut. Data kinerja menunjukkan bahwa persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi mencapai **76% pada tahun 2024**, mencerminkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, luaran riset terapan dosen yang secara konsisten melampaui target menjadi modal penting dalam mendukung pembelajaran berbasis proyek dan penguatan inovasi terapan.

Dari sisi kelembagaan, peningkatan nilai SAKIP dan stabilitas kinerja anggaran menunjukkan kapasitas tata kelola yang relatif baik dan siap mendukung perencanaan, penganggaran, serta pengendalian kinerja berbasis data. Jejaring kerja sama yang terus berkembang juga menjadi potensi strategis dalam memperkuat pembelajaran berbasis industri, riset terapan, dan transformasi kelembagaan.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan Politani Samarinda bersumber dari dinamika eksternal dan keterbatasan internal, khususnya pada stabilitas daya tarik institusi, konsistensi mutu pembelajaran, dan kesiapan transformasi kelembagaan. Namun demikian, potensi internal dan peluang eksternal yang dimiliki memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan intervensi strategis Renstra berikutnya. Optimalisasi potensi tersebut diharapkan mampu menjawab permasalahan dan tantangan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan, serta mendukung transformasi Politani Samarinda menuju perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdampak.

Selain itu, transformasi indikator kinerja nasional sebagaimana diatur dalam Kepmen 358/M/2025 menjadi faktor penting yang perlu diakomodasi dalam perencanaan strategis. Analisis menunjukkan bahwa sebagian indikator berbasis dampak seperti kontribusi terhadap SDGs, hilirisasi riset, dan penguatan tata kelola berintegritas belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem perencanaan institusi, sehingga memerlukan intervensi strategis pada periode Renstra 2025–2029.

#### 4.1.5 Analisis Peluang dan Tantangan

##### Analisis Peluang

##### 1. Peluang pada Aspek Kemitraan atau Jejaring

Politani Samarinda memiliki peluang besar untuk memperluas kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, khususnya sektor swasta yang terlibat dalam pendidikan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Peningkatan kerja sama dengan industri, pemerintah daerah, dan lembaga riset membuka peluang penguatan pembelajaran berbasis praktik, riset terapan, serta peningkatan relevansi lulusan. Selain itu, pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) menciptakan peluang jejaring strategis dengan berbagai pemangku kepentingan nasional dan internasional.

##### 2. Peluang pada Faktor Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Lingkungan, Pertahanan, Keamanan, dan Teknologi

Dari sisi ideologi dan politik, kebijakan nasional yang mendorong penguatan pendidikan vokasi dan pembangunan sumber daya manusia memberikan dukungan kuat bagi pengembangan Politani Samarinda. Secara ekonomi dan sosial, bonus demografi dengan meningkatnya jumlah penduduk usia produktif membuka peluang peningkatan minat terhadap pendidikan vokasi. Kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi yang semakin tinggi juga menjadi peluang dalam pengembangan pembelajaran berbasis digital dan teknologi terapan. Di sisi lingkungan, meningkatnya perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan membuka peluang pengembangan riset dan inovasi di bidang pertanian dan lingkungan.

### 3. Peluang pada Faktor Lain yang Relevan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang bagi penguatan sistem pembelajaran digital, pengelolaan data akademik, serta tata kelola institusi berbasis sistem informasi. Selain itu, meningkatnya kebutuhan tenaga kerja terampil di sektor pertanian modern, agroindustri, dan teknologi terapan menjadi peluang strategis bagi pengembangan program studi dan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja.

4. Transformasi kebijakan indikator kinerja nasional melalui Kepmen 358/M/2025 yang membuka peluang penguatan peran perguruan tinggi dalam inovasi, hilirisasi riset, serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs).

### Analisis Tantangan

#### 1. Tantangan pada Aspek Kemitraan atau Jejaring

Meskipun peluang kemitraan terbuka luas, Politani Samarinda menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas kerja sama. Ketergantungan pada mitra tertentu serta keterbatasan kapasitas pengelolaan kerja sama dapat memengaruhi stabilitas program pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

#### 2. Tantangan pada Faktor Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Lingkungan, Pertahanan, Keamanan, dan Teknologi

Dinamika kebijakan dan regulasi pendidikan tinggi yang terus berubah menuntut institusi untuk cepat beradaptasi. Dari sisi ekonomi, ketidakpastian kondisi ekonomi nasional dan global berpotensi memengaruhi daya beli masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Perubahan sosial dan budaya generasi muda yang semakin dinamis juga menuntut inovasi dalam metode pembelajaran. Di sisi teknologi, pesatnya perkembangan teknologi menimbulkan tantangan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

### 3. Tantangan pada Faktor Lain yang Relevan

Meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi, baik vokasi maupun akademik, menjadi tantangan utama dalam menarik mahasiswa baru dan mempertahankan daya saing institusi. Selain itu, tuntutan transformasi kelembagaan menuju *Polytechnic University* memerlukan kesiapan sistem akademik, tata kelola, dan sumber daya yang lebih kompleks, sehingga memerlukan perencanaan dan investasi jangka menengah hingga panjang.

4. Penyesuaian terhadap indikator kinerja berbasis dampak memerlukan kesiapan sistem perencanaan, pengukuran kinerja, serta sumber daya manusia yang belum sepenuhnya optimal.

#### Sintesis Analitis

Peluang dan tantangan yang dihadapi Politani Samarinda menunjukkan bahwa lingkungan strategis eksternal memberikan ruang pengembangan yang besar sekaligus risiko yang perlu dikelola secara cermat. Pemanfaatan peluang melalui penguatan kemitraan, inovasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi perlu diimbangi dengan strategi mitigasi tantangan agar pengembangan institusi dapat berjalan secara berkelanjutan dan mendukung pencapaian tujuan Renstra.

## BAB II

# VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

### 2.1 Visi

Visi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2025-2029 adalah:

“Menjadi pendidikan tinggi vokasi yang bereputasi di bidang pertanian cerdas dan berkelanjutan pada lingkungan tropis basah”

Visi ini mencerminkan komitmen Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk mengembangkan pendidikan vokasi berbasis kompetensi terapan yang unggul, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Reputasi institusi dibangun melalui mutu lulusan, kualitas pembelajaran, riset terapan, serta tata kelola yang profesional dan akuntabel, dengan fokus pada pengembangan pertanian cerdas dan berkelanjutan yang sesuai dengan karakteristik dan tantangan lingkungan tropis basah sebagai keunggulan dan kekhasan institusi.

### 2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, Politani Samarinda menetapkan lima misi utama yang menjadi arah kebijakan, panduan strategis, dan batu loncatan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh seluruh sivitas akademika:

- a. menyelenggarakan kegiatan tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan permasalahan;
- b. menghasilkan lulusan yang berdaya saing global;
- c. menciptakan suasana akademik yang mampu mewujudkan visi;
- d. menguatkan kemandirian Politani Samarinda dengan memaksimalkan berbagai peluang dan potensi; dan
- e. mengambil peran signifikan di masyarakat sebagai pendidikan tinggi vokasi pertanian.

Misi sesuai Kepmen **358/M/2025** tentang IKU:

1. Mewujudkan pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas
2. Mewujudkan riset, pengembangan, sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak dan menjawab kebutuhan masyarakat
3. Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas

## 2.3 Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, dan Target

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta mengacu pada analisis kondisi umum dan strategis pada Bab I, tujuan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda periode 2025–2029 adalah sebagai berikut:

### a. Lulusan berkarakter dan kompeten

Menghasilkan lulusan yang berkarakter religius, beretika, dan memiliki kompetensi profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terapan sesuai kebutuhan dunia kerja.

#### Indikator Kinerja Tujuan (IKT):

- Persentase lulusan terserap kerja atau melanjutkan studi  $\leq 6$  bulan setelah lulus
- Persentase lulusan bersertifikat kompetensi

#### Target 2025–2029:

- $\geq 85\%$  lulusan terserap kerja/studi lanjut
- $\geq 75\%$  lulusan memiliki sertifikat kompetensi

### b. Peningkatan kualitas penelitian

Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian di bidang pertanian.

#### IKT:

- Jumlah publikasi ilmiah bereputasi
- Jumlah penelitian terapan/inovasi

#### Target:

- Peningkatan publikasi ilmiah  $\geq 10\%$  per tahun
- $\geq 40\%$  penelitian bersifat terapan/inovatif

### c. Diseminasi dan pemanfaatan hasil riset

Meningkatkan diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian untuk masyarakat.

#### IKT:

- Jumlah kegiatan pengabdian berbasis riset
- Jumlah produk teknologi/hasil riset yang dimanfaatkan masyarakat

#### Target:

- $\geq 25$  kegiatan pengabdian per tahun
- $\geq 10$  inovasi/teknologi dimanfaatkan masyarakat per tahun

### d. Penguatan kerja sama

Memperkuat kerja sama berkelanjutan dengan berbagai pihak.

#### IKT:

- Jumlah kerja sama aktif (MoU/MoA/IA)

- Persentase kerja sama yang diimplementasikan

**Target:**

- $\geq 60$  kerja sama aktif
- $\geq 65\%$  kerja sama terlaksana secara implementatif

**e. Tata kelola institusi**

Mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, efektif, dan berkualitas.

**IKT:**

- Nilai SAKIP
- Indeks kepuasan layanan institusi

**Target:**

- Nilai SAKIP minimal “A”
- Indeks kepuasan  $\geq 85\%$

**f. Kontribusi pembangunan ekonomi dan sosial**

Meningkatkan kontribusi institusi melalui inovasi, hilirisasi riset, dan kemitraan strategis.

**IKT:**

- Jumlah inovasi yang dihilirisasi
- Nilai kontribusi kerja sama dengan industri (atau jumlah proyek DUDI)

**Target:**

- $\geq 5$  inovasi/tahun masuk tahap hilirisasi
- Peningkatan kerja sama industri  $\geq 10\%$  per tahun

## 2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda periode 2025–2029 disusun berdasarkan arah kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi serta transformasi kinerja pendidikan tinggi sebagai berikut:

**A. Sasaran Strategis berdasarkan Kepmen 210/M/2023**

**1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kompetensi, daya saing, dan keterserapan lulusan di dunia kerja maupun studi lanjut melalui penguatan pembelajaran berbasis kompetensi dan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri.

**2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Sasaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja dosen melalui peningkatan jabatan akademik, sertifikasi profesi, serta keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Sasaran ini difokuskan pada pengembangan kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education), implementasi pembelajaran berbasis proyek, serta peningkatan keterlibatan praktisi industri dalam proses pembelajaran.

**4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

Sasaran ini diarahkan untuk memperkuat sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, efektif, dan berbasis kinerja dalam rangka peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi.

**B. Sasaran Strategis berdasarkan Kepmen 358/M/2025**

**1. Peningkatan kualitas talenta**

Sasaran ini difokuskan pada pengembangan kompetensi mahasiswa dan lulusan yang adaptif, inovatif, dan sesuai kebutuhan industri serta perkembangan teknologi.

**2. Peningkatan kapasitas inovasi**

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas inovasi, hasil riset, serta hilirisasi produk penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.

**3. Peningkatan kontribusi/dedikasi pada Masyarakat**

Sasaran ini bertujuan untuk memperluas dampak perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan lokal/nasional.

**4. Penguatan tata kelola berintegritas**

Sasaran ini diarahkan untuk mewujudkan tata kelola institusi yang bersih, transparan, akuntabel, serta bebas dari praktik korupsi melalui penguatan sistem pengawasan dan budaya integritas.

**Tabel 10 . Hubungan Tujuan dan Sasaran Strategis**

Tujuan Politani Samarinda	Sasaran
1. Menyiapkan mahasiswa yang bertakwa, berkarakter, dan profesional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kualitas lulusan sebagai talenta yang berdaya saing global, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri</li> <li>2. Meningkatnya kualitas pembelajaran vokasi berbasis praktik, project-based learning, dan kolaborasi industri</li> <li>3. Meningkatnya kualitas dosen sebagai pendidik vokasi yang profesional, berkualifikasi tinggi, dan memiliki kompetensi industri</li> </ol>
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penelitian bidang pertanian	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan riset terapan serta inovasi yang berdampak bagi masyarakat, industri, dan pemerintah (hilirisasi riset)</li> </ol>
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Meningkatnya kontribusi institusi dalam pembangunan masyarakat dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)</li> </ol>
4. Mewujudkan kerja sama yang berkesinambungan dengan para pihak	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Meningkatnya kualitas dan keberlanjutan kerja sama strategis berbasis outcome dengan dunia usaha, industri, pemerintah, dan mitra internasional</li> </ol>
7. Mewujudkan manajemen yang transparan, berkualitas, dan menjadi model tata kelola	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Meningkatnya kualitas tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, efektif, dan berintegritas berbasis kinerja</li> </ol>

Berdasarkan tabel hubungan antara tujuan dan sasaran strategis tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap tujuan institusi telah dijabarkan ke dalam sasaran strategis yang terukur dan berorientasi pada hasil. Sasaran strategis ini menjadi dasar dalam penetapan indikator kinerja utama, penyusunan program dan kegiatan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja institusi secara sistematis dan akuntabel.

Dengan demikian, keterkaitan antara tujuan dan sasaran strategis diharapkan mampu memastikan bahwa seluruh upaya pengembangan institusi tidak hanya berfokus pada pencapaian output, tetapi juga menghasilkan outcome dan dampak nyata bagi masyarakat, industri, dan pembangunan nasional.

### **Keterkaitan Sasaran Strategis dengan IKU Nasional**

Setiap sasaran strategis dalam Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda telah dipetakan terhadap indikator kinerja utama nasional, baik yang diatur dalam Kepmen 210/M/2023

maupun Kepmen 358/M/2025. Pemetaan ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara perencanaan institusi dengan arah kebijakan nasional, serta mendukung pencapaian kinerja yang terukur, sistematis, dan berorientasi pada outcome dan impact.

Melalui keterkaitan ini, seluruh sasaran strategis diharapkan dapat diturunkan ke dalam indikator kinerja utama, program, dan kegiatan secara terintegrasi, sehingga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja institusi secara akuntabel.

**Tabel 11. Identifikasi Risiko**

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko (Mitigasi)	Pejabat Penanggung Jawab
S1 – Talenta	IKU 1.2 Persentase lulusan bekerja/studi lanjut/berwirausaha	Kurikulum belum sepenuhnya sesuai kebutuhan industri	Pemutakhiran kurikulum berbasis industri, penguatan magang	Wakil Direktur I
	IKU 1.3 Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	Implementasi Kampus Berdampak belum merata	Standarisasi Kampus Berdampak, peningkatan kemitraan	Wakil Direktur I
S2 – Inovasi	IKU 2.1 Riset dimanfaatkan masyarakat/industri	Riset belum berdampak/hilirisasi rendah	Kolaborasi industri, inkubator bisnis	Wakil Direktur I
	IKU 2.3 Publikasi internasional	Rendahnya publikasi bereputasi	Insentif dan pendampingan publikasi	Wakil Direktur I
S3 – Kontribusi	IKU 3.1 Keterlibatan dalam SDGs	Program belum sesuai kebutuhan masyarakat	Integrasi riset & pengabdian berbasis SDGs	Wakil Direktur I
	IKU 3.2 SDM terlibat kebijakan publik	Rendahnya keterlibatan dosen/mahasiswa	Kolaborasi pemerintah & program pengabdian	Wakil Direktur III
S4 – Tata Kelola	IKU 4.3 SAKIP & integritas	Sistem kinerja belum optimal	Digitalisasi perencanaan & monitoring	Direktur / Wakil Direktur II
	IKU 4.5 Kinerja anggaran	Efisiensi anggaran belum optimal	Penguatan perencanaan & evaluasi anggaran	Wakil Direktur II

# BAB III

## ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

### 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemdiktisaintek

Arah kebijakan dan strategi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun berdasarkan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan serta diselaraskan dengan transformasi indikator kinerja nasional sebagaimana diatur dalam Kepmen 210/M/2023 dan Kepmen 358/M/2025. Kebijakan ini menekankan pencapaian outcome dan dampak melalui penguatan talenta, inovasi, kontribusi kepada masyarakat, dan tata kelola berintegritas.

Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun sebagai pedoman utama dalam mewujudkan visi, tujuan, dan sasaran strategis institusi pada periode Renstra 2025–2029. Perumusan arah kebijakan dan strategi ini mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025, serta mempertimbangkan dinamika lingkungan strategis dan hasil analisis permasalahan, potensi, peluang, tantangan, dan risiko yang dihadapi institusi.

Arah kebijakan ditetapkan untuk memastikan keselarasan vertikal antara kebijakan nasional dan kebijakan institusi, sekaligus memberikan fokus pengembangan yang memiliki dampak besar terhadap pencapaian tujuan dan sasaran strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Setiap arah kebijakan dirumuskan untuk menjawab permasalahan strategis utama serta mengoptimalkan potensi institusi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai perguruan tinggi vokasi.

Strategi disusun sebagai bentuk operasionalisasi arah kebijakan melalui serangkaian program dan intervensi indikatif yang terukur dan berorientasi pada hasil. Strategi tersebut mencakup kegiatan-kegiatan prioritas di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, serta tata kelola kelembagaan, dengan tetap memperhatikan prinsip manajemen risiko dan akuntabilitas kinerja. Dengan demikian, arah kebijakan dan strategi ini menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan Renstra yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi pengembangan institusi dan pembangunan.

Tabel 12. Arah Kebijakan dan Strategi

Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi
S1 Talenta	Penguatan pendidikan vokasi berbasis industri	Kurikulum adaptif, magang, tracer study
S2 Inovasi	Penguatan riset terapan & hilirisasi	Kolaborasi industri, inkubator bisnis
S3 Dampak	Penguatan kontribusi masyarakat & SDGs	Pengabdian berbasis kebutuhan
S4 Tata Kelola	Penguatan governance berbasis kinerja	SAKIP, digitalisasi, integritas

***“Keterkaitan Arah Kebijakan dengan Sasaran Strategis dan IKU”***

Arah kebijakan dan strategi ini merupakan penjabaran operasional dari sasaran strategis serta menjadi dasar dalam penyusunan indikator kinerja dan program kegiatan secara terintegrasi.

### 3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Politani

Arah kebijakan dan strategi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun untuk mendukung transformasi perguruan tinggi vokasi yang berorientasi pada outcome dan dampak. Kebijakan ini menitikberatkan pada penguatan talenta unggul, inovasi yang relevan, kontribusi nyata kepada masyarakat, serta tata kelola yang berintegritas sebagai fondasi utama kinerja institusi.

Dalam aspek talenta, arah kebijakan difokuskan pada peningkatan kualitas lulusan melalui pembelajaran berbasis praktik, kolaborasi industri, dan penguatan kompetensi dosen. Pada aspek inovasi, kebijakan diarahkan pada pengembangan riset terapan yang berorientasi pada hilirisasi dan kebutuhan industri serta masyarakat.

Selanjutnya, dalam aspek kontribusi kepada masyarakat, kebijakan difokuskan pada integrasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang mendukung pembangunan berkelanjutan (SDGs). Adapun pada aspek tata kelola, kebijakan diarahkan pada penguatan sistem manajemen kinerja, digitalisasi, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Strategi pelaksanaan kebijakan tersebut diwujudkan melalui penguatan kurikulum adaptif, peningkatan kemitraan strategis, pengembangan inovasi berbasis kebutuhan, serta optimalisasi tata kelola institusi yang efektif, efisien, dan berintegritas.

## 3.3 Kerangka Regulasi

Kerangka Regulasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun untuk mengidentifikasi kebutuhan regulasi internal institusi yang diperlukan dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pendidikan tinggi vokasi sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2025–2029. Kerangka regulasi disusun berdasarkan analisis efektivitas regulasi yang ada dan kebutuhan regulasi baru untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

Dasar hukum yang menjadi acuan utama penyelenggaraan Politani Samarinda periode 2025–2029 meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
8. Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik
10. Rencana Strategis Kemendikbudristek/Kemendiktisaintek 2025–2029
11. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029
12. Kepmen 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama
13. Kepmen 358/M/2025 Tentang Indikator Kinerja Utama

Selain regulasi eksternal, Politani Samarinda juga memerlukan pengembangan regulasi internal untuk operasionalisasi kebijakan dan strategi, meliputi :

1. Peraturan Direktur Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengembangan dan Pendirian Jurusan dalam lingkungan Politani Samarinda
2. Peraturan Direktur Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

3. Peraturan Direktur Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Mekanisme Penerapannya
4. Peraturan Direktur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Satuan Pengendalian dan Pengawasan Internal
5. Peraturan Direktur Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6. Peraturan Direktur Nomor 20 Tahun 2021 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru
7. Peraturan Direktur Nomor 23 Tahun 2021 tentang Kerjasama

Penyusunan Kerangka Regulasi diarahkan untuk memfasilitasi dan mendorong penyelenggaraan pendidikan vokasi, riset terapan, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, serta tata kelola kelembagaan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda agar berjalan efektif, akuntabel, dan berorientasi pada dampak. Regulasi internal diharapkan mampu mengatur perilaku sivitas akademika, mitra kerja sama, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pencapaian visi institusi sebagai pendidikan tinggi vokasi yang bereputasi di bidang pertanian cerdas dan berkelanjutan pada lingkungan tropis basah.

Kerangka Regulasi ini disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap regulasi internal yang telah ada. Apabila regulasi yang ada dinilai telah efektif dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis institusi, maka tidak diperlukan pembentukan regulasi baru. Namun, apabila regulasi yang ada belum optimal atau belum mampu mengakomodasi dinamika kebijakan nasional, kebutuhan institusi, dan tantangan lingkungan strategis, maka diperlukan penyusunan dan/atau penyesuaian regulasi dengan terlebih dahulu dilakukan pengkajian urgensi pembentukannya. Selanjutnya matriks Kerangka Regulasi dapat dilihat pada Lampiran 3.

### 3.4 Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 50 Tahun 2023 tentang OTK Politani Samarinda, struktur organisasi dirancang untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis dengan prinsip tepat fungsi dan tepat ukuran.

## Struktur Pimpinan



**Gambar 4. Struktur Pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda**

Selanjutnya berikut ini diuraikan tentang tugas dan fungsi struktur organisasi Politani Samarinda,

### 1. Pimpinan Perguruan Tinggi

#### Direktur

- Pemimpin tertinggi institusi yang bertanggung jawab atas seluruh penyelenggaraan dan pengelolaan Politani Samarinda
- Menetapkan kebijakan strategis dan memimpin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- Bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal

#### Wakil Direktur Bidang Akademik

- Membantu Direktur dalam pengelolaan kegiatan akademik, pembelajaran, dan kurikulum
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Kampus Berdampak dan penjaminan mutu akademik
- Bertanggung jawab atas pengembangan dan evaluasi program studi

#### Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum

- Membantu Direktur dalam perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan keuangan
- Mengelola aset, sarana prasarana, dan administrasi umum
- Bertanggung jawab atas sistem informasi dan transformasi digital

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama

- Membantu Direktur dalam pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan alumni
- Mengelola kemitraan dan kerja sama dengan pihak eksternal
- Bertanggung jawab atas pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa

## 2. Unit Akademik

Jurusan (3 Jurusan) yang membawahi 14 program studi

- Jurusan Pertanian: Mengelola program studi di bidang Budidaya Tanaman Perkebunan, Pengelolaan Perkebunan, Teknologi Hasil Perkebunan, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, dan Teknologi Rekayasa Pangan;
- Jurusan Lingkungan dan Kehutanan: Mengelola program studi di bidang Pengelolaan Hutan, Pengolahan Hasil Hutan, Rekayasa Kayu, Pengelolaan Lingkungan, dan Teknologi Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
- Jurusan Rekayasa dan Komputer: Mengelola program studi di bidang Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Teknologi Geomatika, Teknologi Rekayasa Geomatika dan Survey, dan Sistem Informasi Akuntansi.

## 3. Unit Pendukung Akademik

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama

- Mengelola administrasi akademik, registrasi, dan layanan mahasiswa
- Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dan Kerjasama

Sub Bagian: Akademik

Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum

- Mengelola perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja
- Mengelola keuangan, aset, dan kepegawaian

Sub Bagian: Umum

## 4. Pusat-Pusat

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

- Mengelola kegiatan penelitian, pengabdian, dan publikasi ilmiah
- Mengkoordinasikan kolaborasi riset dengan mitra eksternal
- Mengelola HKI dan komersialisasi hasil riset

Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP)

- Mengelola sistem penjaminan mutu internal
- Mengkoordinasikan akreditasi institusi dan program studi
- Mengembangkan metode dan media pembelajaran inovatif

## 5. Unit Penunjang Akademik (UPA)

### UPA Perpustakaan

- Mengelola layanan perpustakaan dan sumber belajar digital
- Mengembangkan koleksi dan akses informasi ilmiah

### UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi

- Mengelola infrastruktur IT dan sistem informasi
- Mengembangkan Smart Campus dan keamanan siber

### UPA Perawatan dan Perbaikan

- Mengelola pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan
- Mengkoordinasikan revitalisasi fasilitas pendidikan

### UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan

- Mengelola layanan karir, magang, dan penempatan kerja
- Mengembangkan inkubasi bisnis dan kewirausahaan mahasiswa

### UPA Layanan Uji Kompetensi

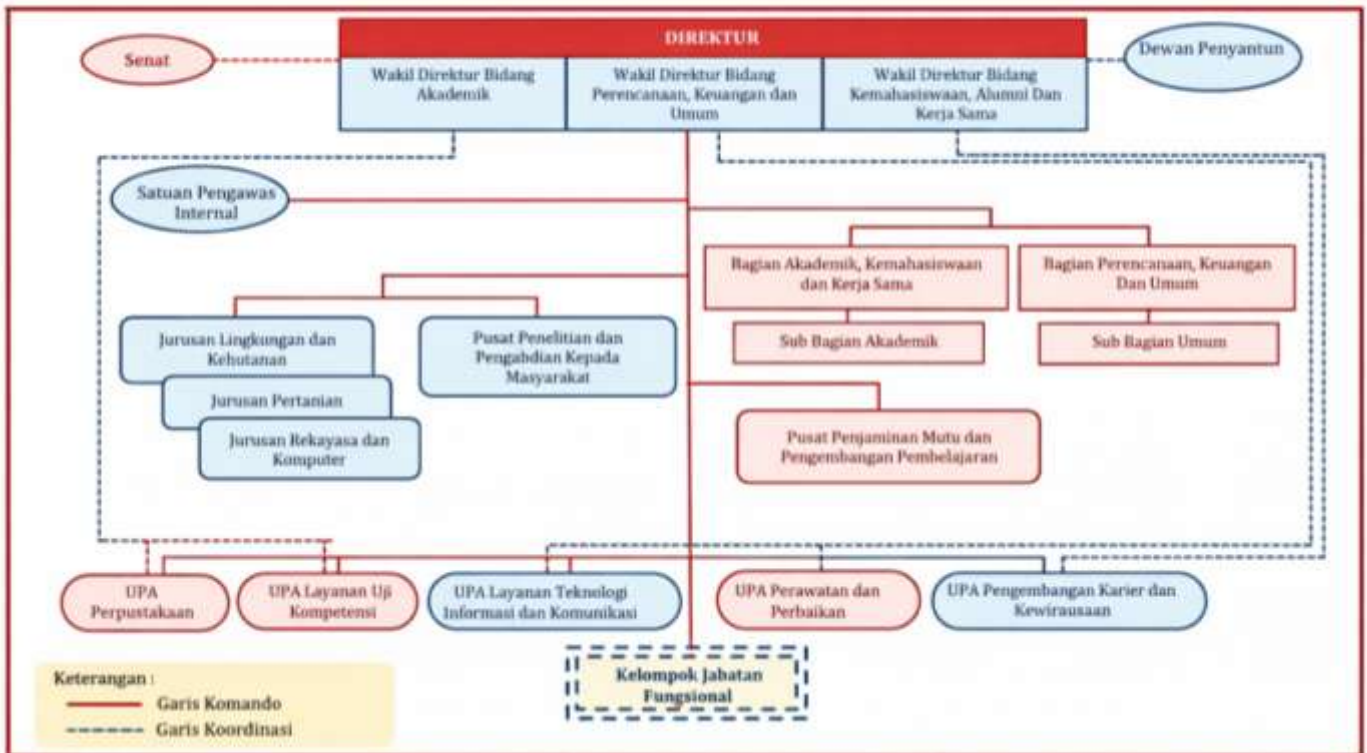
- Mengelola sertifikasi kompetensi mahasiswa dan umum
- Bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

## 6. Satuan Pengawas Internal (SPI)

### Satuan Pengawas Internal

- Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan keuangan, aset, dan kinerja
- Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prosedur
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan pencegahan fraud

**STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA  
SESUAI PERMENDIKBUDRISTEK RI NOMOR 50 TAHUN 2023**



**Gambar 5. Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda**

Kerangka Kelembagaan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun sebagai perangkat organisasi yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara dalam rangka mendukung pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi Pembangunan institusi. Kerangka Kelembagaan ini merupakan instrumen penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pendidikan tinggi vokasi berjalan efektif, efisien, dan akuntabel.

Berikut ini disajikan matriks kerangka kelembagaan Politani Samarinda dalam mendukung pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis serta arah kebijakan dan strategi pengembangan institusi.

Tabel 13. Matriks Kerangka Kelembagaan Politani Samarinda

Arah Kebijakan & Sasaran	Kondisi Eksisting	Isu Kelembagaan	Arah Penguatan	Penanggung Jawab
Kualitas lulusan	Struktur akademik tersedia	Pembelajaran industri belum optimal	Penguatan PBL & kolaborasi industri	Wadir I, Prodi
Riset & inovasi	Unit riset tersedia	Hilirisasi belum optimal	Integrasi riset & inkubator	Wadir I
Pengabdian & SDGs	Program P3M berjalan	Belum berbasis kebutuhan	Integrasi riset & pengabdian	Wadir I, P3M
Kerja sama	Jejaring tersedia	Belum berbasis outcome	Sistem manajemen kerja sama	Wadir III
Tata kelola	SAKIP baik	Sistem belum terintegrasi	Digitalisasi & integrasi sistem	Direktur, Wadir II, SPI

# BAB IV

## TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1 Target Kinerja

Target kinerja merupakan hasil yang ingin dicapai oleh Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dalam periode 2025–2029 sebagai penjabaran langsung dari sasaran strategis. Penetapan target kinerja tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga mencerminkan capaian outcome dan dampak institusi terhadap pemangku kepentingan.

Target kinerja disusun berbasis **baseline kinerja tahun 2024**, analisis tren capaian sebelumnya, serta mempertimbangkan kapasitas sumber daya dan dinamika lingkungan strategis. Pengukuran dilakukan melalui IKU dan IKK yang selaras dengan kebijakan nasional dan SAKIP.

#### A. Prinsip Penyusunan Target Kinerja

##### 1. Selaras dan Terintegrasi

Selaras dengan RPJMN, Renstra Kementerian, serta keterkaitan langsung dengan sasaran strategis dan program.

##### 2. Berbasis Data (Evidence-Based)

Menggunakan baseline, tren historis, dan proyeksi realistis sebagai dasar penetapan target.

##### 3. SMART dan Terukur

Target harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.

##### 4. Berorientasi Outcome dan Impact

Tidak hanya output, tetapi juga dampak (misalnya serapan lulusan, kontribusi riset, SDGs).

##### 5. Keterkaitan dengan Pendanaan

Setiap target harus didukung indikasi kebutuhan anggaran dan sumber pendanaan.

##### 6. Adaptif dan Berkelanjutan

Dapat disesuaikan dengan perubahan kebijakan dan evaluasi kinerja tahunan.

## 4.2 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Tahunan

Berikut adalah pemetaan lengkap sasaran strategis, indikator kinerja utama, dan target tahunan 2025–2029:

**Tabel 14. Pemetaan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target 2025**

berdasarkan Kepmen 210/M/2023

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Satuan	RENCANA
			2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40

[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Presentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	Nilai	100

**Tabel 15 Pemetaan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target 2026-2029**  
berdasarkan Kepmen 358/M/2025

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)		Satuan	TARGET			
				2026	2027	2028	2029
[S 1] Talenta	IKU 1.1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	%	29	32	35	38
	IKU 1.2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	60	65	70	70
	IKU 1.3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	%	30	30	30	30
[S 2] Inovasi	IKU 2.1	[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	%	27,88	31	34	38
	IKU 2.2	[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	%	4	6	8	10
	IKU 2.3	[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	%	0	0	0	0
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat	IKU 3.1	[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	40	43	46	49

	IKU 3.2	[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25	25	27	27
[S 4] Tata kelola berintegritas	IKU 4.1	[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	%	0	0	0	0
	IKU 4.2	[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Unit Kerja	1	1	1	1
	IKU 4.3.A	[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	Opini	0	0	0	0
	IKU 4.3.B	[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	Predikat	A	A	A	A
	IKU 4.3.C	[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	Laporan	0	0	0	0
	IKU 4.3.D	[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	%	100	100	100	100
	IKU 4.4	[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	Dokumen	1	1	1	1
	IKU 4.5	[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	88,23	90	92	92

### 4.3 Kerangka Pendanaan

Kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kinerja dan Indikaotr Kinerja sasaran Strategis disajikan pada table 4.2 Pemenuhan kebutuhan pendanaan tersebut bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN).

Tabel 16. Kerangka Pendanaan 2025-2029 (dalam ribuan)

No	Kegiatan	Anggaran				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	1.409.927	1.049.895	1.102.389	1.157.509	1.215.384
2.	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	5.547.996	5.381.556	5.381.556	5.650.634	5.933.166
3.	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	36.874.835	52.394.401	0	98.169.800	0
4.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	48.086.920	45.143.655	47.626.556	50.245.017	53.008.493

Catatan:

\*(Rp.) = Dalam Satuan Ribuan

## BAB V

### PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2025–2029 memuat target kinerja dan kerangka pendanaan sebagai wujud operasionalisasi sasaran strategis dan arah kebijakan institusi. Target kinerja yang ditetapkan disusun secara terukur, realistis, dan progresif dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi serta diselaraskan dengan Perjanjian Kinerja Direktur dan Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Penetapan target kinerja Renstra ini menempatkan tahun 2026 sebagai titik sinkronisasi utama dengan Kontrak Kinerja PTN, sedangkan target pada tahun-tahun lainnya bersifat indikatif dan disesuaikan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahunan. Dengan pendekatan tersebut, Renstra berfungsi sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang konsisten dan berkesinambungan dengan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.

Kerangka pendanaan Renstra dirancang untuk mendukung pencapaian target kinerja secara efektif dan berkelanjutan melalui optimalisasi sumber pendanaan yang sah, baik yang bersumber dari APBN, PNBP, kerja sama, maupun sumber pendanaan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan pendanaan dilaksanakan berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas, serta terintegrasi dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan Renstra dan pencapaian target kinerja akan dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja institusi. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi perbaikan kinerja, penyesuaian strategi, serta penyusunan Perjanjian Kinerja pada tahun berikutnya. Dengan demikian, Bab IV ini menegaskan komitmen Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi vokasi yang akuntabel, berorientasi hasil, dan berdampak nyata bagi pembangunan nasional, khususnya dalam mendukung pengembangan wilayah dan Ibu Kota Nusantara.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Kepmen 210/M/2023

Program/ Kegiatan	Sasaran/Indikator	Lokasi	Satuan	Baseline (2024)	Target	Alokasi (dalam juta rupiah)	Unit Organisasi Pelaksana
					2025	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)	(16)
Satuan Kerja : Politeknik Pertanian Negeri Samarinda						91.919.678	
Program : Program Pendidikan Tinggi						43.832.758	
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Sumber Daya						1.409.927	
	Sasaran : Meningkatnya akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi						
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas Sumber Daya		Lembaga	1	1		POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :						
	Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1.409.927	
Kegiatan : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi						5.547.996	
	Indikator Kinerja : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi		Lembaga	3	3		POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :						
	PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	2.985.616	
	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1.366.120	

	PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1.196.260	
Kegiatan : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi							
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Lembaga	3	3		POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :						
	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	364.500	
	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	199.550	
	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	2.252.121	
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Paket	47			POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :						
	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Paket	47		907.224	
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Orang	1500	1500		POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :						
	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	KOTA SAMARINDA	Orang	1500	790	970.505	
	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	KOTA SAMARINDA	Orang		700		

	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	KOTA SAMARINDA	Orang				
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Unit	N/A	1		POLITANI SAMARINDA
	<b>Rincian output :</b>						
	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	KOTA SAMARINDA	Unit	N/A	1	32.180.935	
	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	KOTA SAMARINDA	Paket	N/A			
Program : Program Dukungan Manajemen							
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi							
	Sasaran : Meningkatnya tata kelola dan dukungan manajemen yang akuntabel, efektif, dan efisien						
	Indikator Kinerja :						POLITANI SAMARINDA
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi		Layanan	1	1		
	<b>Rincian output :</b>						
	Layanan BMN	KOTA SAMARINDA	Layanan	1	1	10.000	
	Layanan Perkantoran	KOTA SAMARINDA	Layanan	1	1	48.076.920	

Lampiran 2 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kepmen 358/M/2025

Program/ Kegiatan	Sasaran/Indikator	Lokasi	Satuan	Baseline (2024)	Target				Alokasi (dalam juta rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana
					2026 (7)	2027 (8)	2028 (9)	2029 (10)	2026 (12)	2027 (13)	2028 (14)	2029 (15)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Satuan Kerja : Politeknik Pertanian Negeri Samarinda									104.876.731	60.151.716	158.926.636	61.214.711	
Program : Program Pendidikan Tinggi									59.733.076	12.064.796	110.789.716	13.027.791	
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Sumber Daya									1.049.895	1.102.389	1.157.509	1.215.384	
	Sasaran : Meningkatkan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi												
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas Sumber Daya		Lembaga	1	1	1	1	1					POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :												
	Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1	1	1					
Kegiatan : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi									5.381.556	5.531.556	5.681.556	5.831.556	
	Indikator Kinerja : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi		Lembaga	3	3	3	3	3					POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :												
	PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1	1	1					
	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1	1	1					
	PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1	1	1					
Kegiatan : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi									53.301.625	5.430.851	103.950.651	5.980.851	
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Lembaga	3	3	3	3	3					POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :												
	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1	1	1					
	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1	1	1					
	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Lembaga	1	1	1	1	1					
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Paket	47									POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :												
	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	KOTA SAMARINDA	Paket	47									
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Orang	1500	1500	1500	1500	1500					POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :												
	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	KOTA SAMARINDA	Orang	1500	1500	1500	1500	1500					
	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	KOTA SAMARINDA	Orang										
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	KOTA SAMARINDA	Orang										
	Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Unit	N/A	1	1	1	1					POLITANI SAMARINDA
	Rincian output :												
	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	KOTA SAMARINDA	Unit	N/A	1	1	1	1					
	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	KOTA SAMARINDA	Paket	N/A	1								
Program : Program Dukungan Manajemen													
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi									45.143.655	48.086.920	48.136.920	48.186.920	
	Sasaran : Meningkatkan tata kelola dan dukungan manajemen yang akuntabel, efektif, dan efisien												
	Indikator Kinerja :												POLITANI SAMARINDA
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi		Layanan	1	1	1	1	1					
	Rincian output :												
	Layanan BMN	KOTA SAMARINDA	Layanan	1	1	1	1	1					
	Layanan Perkantoran	KOTA SAMARINDA	Layanan	1	1	1	1	1					

### Lampiran 3. Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi pembentukan berdasarkan evaluasi Regulasi Existing, Kajian, dan Peneliti	PIC	Unit Terkait
1	Peraturan Direktur tentang Akselerasi Akreditasi Unggul dan Internasional	Belum adanya regulasi spesifik yang mengatur tata cara pendampingan dan insentif khusus bagi Prodi untuk mencapai status Unggul dan sertifikasi internasional	Wadir I (Akademik)	P2MP, Jurusan, Prodi
2	Pedoman Pemberian Beasiswa dan Insentif Penyelesaian Studi S3 Dosen	Saat ini jumlah doktor baru 19% (23 dari 120). Diperlukan regulasi untuk mempercepat peningkatan kualifikasi SDM guna memenuhi syarat perlu Akreditasi Unggul dan IKU 2.	Wadir II (Umum & Keuangan)	Bagian Kepegawaian, Jurusan
3	Peraturan Tata Kelola Kerja Sama Industri dan Hilirisasi Riset (Link & Match)	Penurunan minat pada prodi hasil hutan dan perkebunan memerlukan payung hukum untuk kelas kerjasama dan hilirisasi riset terapan agar memiliki nilai ekonomi (PNBP).	Wadir III (Kemahasiswaan & Kerjasama)	UPT Kerjasama, Humas, UPPM
4	Regulasi Pengelolaan Unit Bisnis Kampus (Persiapan BLU)	Sebagai Satker, Politani perlu mengatur tata kelola pemanfaatan aset (lahan praktek, lab) secara komersial untuk meningkatkan pendapatan non-akademik sesuai target IKU 4.1.	Wadir II (Umum & Keuangan)	UPT Kewirausahaan, Satuan Pengawas Internal (SPI)
5	Pedoman Implementasi Kurikulum Berbasis Proyek (Project Based Learning/PBL)	Menindaklanjuti Permendikbudristek 53/2023 tentang penjaminan mutu, diperlukan aturan teknis agar PBL dapat diakui secara administratif dalam beban kerja dosen dan KRS mahasiswa.	Wadir I (Akademik)	Jurusan, Bagian Akademik
6	Penyusunan Peraturan Internal Zona Integritas (WBK/WBBM)	Mendukung target IKU 4.2 dalam dokumen PK. Diperlukan regulasi operasional mengenai standar pelayanan publik dan pencegahan gratifikasi di lingkungan kampus.	Direktur / Tim ZI	Seluruh Unit Kerja
7	Keputusan Direktur tentang Penguatan Peran Politani dalam Ekosistem IKN	Belum ada regulasi yang memayungi pembentukan pusat studi atau satuan tugas khusus untuk mengoordinasikan kerjasama strategis dengan Otorita IKN.	Direktur	UPT Kerjasama, UPPM, Jurusan

**Lampiran 4 Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya**

<b>Tahun</b>	<b>APBN (Miliar Rp)</b>	<b>PNBP (Miliar Rp)</b>	<b>Kerjasama &amp; Hibah (Miliar Rp)</b>	<b>Total (Miliar Rp)</b>
2025	55.044.843	4.820.298	32.180.935	92.046.076
2026	59.448.430	5.061.312	48.070.774	112.580.516
2027	62.420.851	5.314.378	0	67.735.229
2028	65.541.894	5.580.097	98.169.800	169.291.791
2029	68.818.989	5.859.102	0	74.678.091
<b>Total 5 Tahun (2025–2029)</b>	<b>311.275.007</b>	<b>26.635.187</b>	<b>178.421.509</b>	<b>516.331.703</b>

Lampiran 5 Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025



Perjanjian Kinerja Tahun 2025  
Direktur Politeknik Pertanian  
Negeri Samarinda  
dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamka  
Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Khairul Munadi  
NIP. 197106271990031005

Samarinda, 25 April 2025  
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

  
Hamka  
NIP. 197004082008121002

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60 %
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah ketuaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 36.851.229.000
2.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 84.038.385.000
3.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 5.547.998.000
Total Anggaran			Rp 126.437.610.000

Samarinda, 25 April 2025



Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Lampiran 6 Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2026



Perjanjian Kinerja Tahun 2026  
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda  
dengan  
Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamka, S.TP., M.Sc., M.P.  
Jabatan : Direktur  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Brian Yulianto, S.T., M.Eng., Ph.D.  
Jabatan : Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan tindakan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 5 Januari 2026

Pihak Kedua



Prof. Brian Yulianto, S.T., M.Eng., Ph.D.

Pihak Pertama



Hamka, S.TP., M.Sc., M.P.

**Perjanjian Kinerja  
Tahun 2026  
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda**

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib	Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026	
1.	Talenta	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	%	28,00	29,00	
		a. D1*	%			
		b. D2*	%			
		c. D3*	%	35,00	33,00	
		d. D4	%	17,00	25,00	
		e. S1	%			
		f. S2**	%			
		g. S3**	%			
		Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%			
		a. Mahasiswa magister	%			
		b. Mahasiswa doktor	%			
		Persentase mahasiswa internasional	%			
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	60,00	60,00
IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkagiatan meraih prestasi di luar program studi	%	30,00	30,00		
2a.	Inovasi	IKU 5	Persentase luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up/Industri/Lembaga	%	2,00	4,00
		IKU 6	Publikasi berprestasi internasional (Scopus/WoS)			
		Total publikasi internasional	Artikel			
		a. Persentase publikasi Top Tier	%			
		b. Persentase publikasi Q1	%			
		Persentase penilitan berkolaborasi internasional	%			
2b.	Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat	IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (jauha kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	0,00	40,00
		Peringkat PT pada QS World University Ranking	Peringkat			
		Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat			
3.	Tata Kelola Berintegritas	IKU 9	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	0,00	0,00
		Persentase pendapatan terhadap total aset	%		0,00	
		a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPCP)	%	4,35	4,35	
		b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%		5,00	
		c. Dana abadi terhadap total aset	%			
		Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:	%	0,00	3,00	
		a. Riset	%		1,00	
		b. Upskilling dan upgrading dosen	%		1,00	
		c. Upgrading laboratorium	%		1,00	
		Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Dokumen		1	

No.	Sasaran Program	✓	Indikator Kinerja Utama Pilihan	Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026	
1.	Talenta	✓	IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	10,00	27,88
				Persentase dosen berpendidikan S3	%	19,00	22,88
2.	Kontribusi pada Masyarakat		IKU 8	Persentase SOM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	10,00	25,00
3.	Tata Kelola Berintegritas		IKU 10	Jumlah satuan Zona Integritas - WBK/WBBM	Unit Kerja		1
			IKU 11	a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi b. Predikat SAKIP perguruan tinggi	Opini Nilai		BB A

No.	Sasaran Program	✓	Indikator Kinerja Utama Pilihan	Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
			c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah		0
		✓	d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	%	100	100

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Partisipatif	Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1.	Inovasi	Jumlah inkubasi bisnis yang dihasilkan Perguruan Tinggi	Jumlah	0	1

Keterangan:  
 (\*) : Bisa reversal  
 (\*\*) : Bergantung masa studi siswa

Jakarta, 5 Januari 2026  
 Pihak Pertama

Pihak Kedua,



Prof. Brian Yulianto, S.T., M.Eng., Ph.D.



Hamka, S.TP., M.Sc., M.P.

Lampiran 7 Proyeksi Kinerja Tahun 2026 - 2030 POLITANI SAMARINDA

Lampiran

Proyeksi Kinerja  
Tahun 2026-2030  
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Sasaran Program	No.	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030	
Talentia	1	Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%							
		a. Mahasiswa magister	%							
		b. Mahasiswa doktor	%							
	2	Persentase mahasiswa internasional	%		0,25	0,94	1,63	2,31	3,00	
	3	Persentase dosen berpendidikan S3	%	19,00	22,88	24,66	26,44	28,22	30,00	
Inovasi	4	Total publikasi internasional	Artikel							
		a. Persentase publikasi Top Tier	%							
		b. Persentase publikasi Q1	%							
	5	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%							
Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat	6	Peringkat PT pada QS World University Ranking	Peringkat							
	7	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat							
Tata Kelola Berintegritas	8	Persentase Pendapatan terhadap Total Aset	%		0,66	0,69	0,72	0,76	0,80	
		a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	%							
		b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%		5,00	11,25	17,50	23,75	30,00	
		c. Dana abadi terhadap total aset	%							
	9	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:								
		a. Riset	%	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
		b. Upskilling dan upgrading dosen	%	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
		c. Updating laboratorium	%	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	

Lampiran 8 Reviu Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Reviu Rencana Strategis  
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda  
Tahun 2025

A. Capaian Target Renstra

Sasaran/Indikator	Satuan	Tahun 2025			Tahun 2026	
		Target Renstra	Target PK	Realisasi	Target Renstra	Proyeksi Target PK
<b>[S 1] Talenta</b>						
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	%	-	-	-	29	29
<b>[S 4] Tata kelola berintegritas</b>						
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Unit Kerja	-	-	82.15	1	1
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	Opini	-	-	-	0	0
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	Predikat	-	-	B	A	A
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	Laporan	-	-	-	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	%	-	-	-	100	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	Dokumen	-	-	-	1	1
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	-	-	88.23	88.23	88.25



Catatan :  
 • UU/ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah dibundel dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh RS-G



Sasaran/Indikator	Satuan	Tahun 2025			Tahun 2026	
		Target Renstra	Target PK	Realisasi	Target Renstra	Proyeksi Target PK
<b>[S 1] Talenta</b>						
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	%	-	-	64	60	60
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	%	-	-	30.18	30	30
<b>[S 2] Inovasi</b>						
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	%	-	-	111	27.88	27.88
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	%	-	-	100	4	4
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	%	-	-	-	#N/A	#N/A
<b>[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat</b>						
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	-	-	-	40	40
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	-	-	33.30	25	25
<b>[S 4] Tata kelola berintegritas</b>						



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran/Indikator	Satuan	Tahun 2025			Tahun 2026	
		Target Renstra	Target PK	Realisasi	Target Renstra	Proyeksi Target PK
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	%	-	-	-	#N/A	#N/A

## B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Kinerja organisasi secara umum menunjukkan tren positif, khususnya pada indikator yang berkaitan dengan outcome langsung seperti penyerapan lulusan, prestasi mahasiswa, serta rekognisi dosen dan kerja sama. Namun demikian, perlu dicermati bahwa terdapat **penyesuaian indikator kinerja utama sebagaimana diatur dalam Kepmen 210/M/2023 dan Kepmen 358/M/2025**, yang berdampak pada perubahan definisi, metodologi pengukuran, serta target pada beberapa IKU.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat beberapa catatan penting:

- **Kesenjangan data dan pelaporan** pada sejumlah indikator (misalnya IKU 1.1, 2.3, 3.1, dan beberapa IKU tata kelola) tidak hanya disebabkan oleh kelemahan sistem monitoring dan evaluasi, tetapi juga karena adanya masa transisi penyesuaian indikator sesuai regulasi terbaru, sehingga diperlukan penguatan sistem Monev yang adaptif dan terintegrasi.
- **Capaian yang sangat tinggi (overachievement)** seperti pada IKU 2.1 dan 2.2 perlu dianalisis lebih lanjut, baik dari sisi validitas perhitungan maupun kesesuaian dengan definisi indikator terbaru, agar target yang ditetapkan ke depan lebih selaras dengan kerangka kebijakan yang telah diperbarui.
- **Indikator publikasi internasional (IKU 2.3)** yang masih rendah menunjukkan bahwa penyesuaian kebijakan belum sepenuhnya diikuti oleh kesiapan kapasitas riset dan ekosistem publikasi, sehingga diperlukan strategi yang lebih terarah dan berkelanjutan.
- **Tata kelola dan integritas** masih memerlukan penguatan, terutama dalam menyesuaikan implementasi kebijakan dengan ketentuan terbaru, termasuk pada aspek pencegahan pelanggaran, diversifikasi pendapatan, dan peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja.

## C. Penyerapan Anggaran

Berdasarkan data per 18 April 2026, realisasi anggaran mencapai **Rp88.618.980.765 (96,41%)** dari total pagu **Rp91.919.678.000**. Terdapat sisa anggaran sebesar **Rp3.300.697.235** yang di dalamnya termasuk anggaran blokir senilai **Rp1.322.092.000**.

## D. Kendala dan Permasalahan Umum

Dalam pelaksanaan kinerja, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang perlu menjadi perhatian bersama, yaitu:

1. **Penyesuaian terhadap kebijakan IKU terbaru**  
Perubahan kebijakan melalui Kepmen 210/M/2023 dan Kepmen 358/M/2025 masih memerlukan proses adaptasi, terutama dalam hal definisi operasional, metode pengukuran, dan konsistensi pelaporan.
2. **Keterbatasan sistem monitoring dan evaluasi**  
Sistem Monev belum sepenuhnya terintegrasi sehingga belum mampu menyajikan data kinerja secara real time dan menyeluruh pada seluruh indikator.
3. **Ketidaksamaan tingkat kesiapan unit kerja**



Catatan:  
 • UU/ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Terdapat variasi pemahaman dan kesiapan antar unit dalam mengimplementasikan IKU berbasis outcome.

**4. Rendahnya capaian pada indikator tertentu**

Terutama pada publikasi internasional dan beberapa indikator berbasis SDGs yang masih memerlukan penguatan kapasitas dan ekosistem pendukung.

**5. Validitas dan konsistensi capaian kinerja**

Beberapa capaian yang sangat tinggi memerlukan penelaahan lebih lanjut untuk memastikan kesesuaian metode penghitungan dan validitas data.

**6. Keterbatasan jejaring kerja sama strategis**

Kolaborasi dengan mitra industri dan internasional masih perlu diperluas untuk mendukung inovasi, hilirisasi, dan peningkatan kinerja institusi.

**7. Tantangan dalam tata kelola dan pendanaan**


Masih terdapat keterbatasan dalam diversifikasi sumber pendapatan non-akademik serta hambatan administratif yang memengaruhi fleksibilitas pelaksanaan program.

## E. Rekomendasi/Langkah Kerja ke Depan

### Rekomendasi Pimpinan

1. Seluruh unit kerja diharapkan menyelaraskan secara penuh pelaksanaan IKU dengan Kepmen 210/M/2023 dan Kepmen 358/M/2025, termasuk keseragaman definisi dan metode pengukuran.
2. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi terintegrasi perlu menjadi prioritas agar data kinerja tersedia secara akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Diperlukan percepatan peningkatan pada indikator yang masih rendah, khususnya publikasi bereputasi internasional dan indikator berbasis SDGs, melalui penguatan kapasitas, insentif, dan kolaborasi.
4. Capaian yang melebihi target perlu dilakukan validasi dan penelaahan untuk memastikan kesesuaian metodologi serta relevansi target.
5. Seluruh program dan kegiatan diharapkan semakin berorientasi pada outcome dan dampak, bukan hanya output administratif.
6. Upaya peningkatan tata kelola perlu terus dilanjutkan, termasuk percepatan pencapaian SAKIP predikat A dan penguatan Zona Integritas (WBK/WBBM).
7. Kerja sama strategis dengan industri, pemerintah, dan mitra internasional perlu diperluas untuk mendukung pencapaian IKU secara berkelanjutan.
8. Optimalisasi perencanaan dan pemanfaatan anggaran perlu terus ditingkatkan, termasuk mitigasi potensi blokir anggaran sejak tahap perencanaan.
9. Diversifikasi sumber pendapatan non-akademik perlu didorong melalui penguatan unit usaha, kerja sama produktif, dan hilirisasi inovasi.

Samarinda, 18 April 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Pertanian Negeri  
Samarinda  
Hamka, S.TP.,MP.,M.Sc



Catatan:  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI

